

TAJUK RENCANA

Memahami Kekecewaan untuk Memetik Pelajaran

SULIT untuk mengatakan bila sepak bola bukan tontonan rakyat. Bahkan dimana-mana, olahraga sepak bola ini mampu menghadirkan fanatisme yang luar biasa. Walau di negeri ini, pertandingan sepak bola acapkali berakhir ricuh dan rusuh, namun kompetisi atau pertandingan selalu ditunggu sepak bola selalu di nanti dan dielu-elukan.

Menjadi wajar jika kekecewaan menyeruak ketika Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Mengingat persiapan sudah matang dan maksimal. Namun apa hendak dikata, keputusan FIFA sudah dijatuhkan. Mau tidak mau kita harus menerima dan sebuah doa, semoga tidak ada sanksi yang dijatuhkan untuk Indonesia.

Kekecewaan dan sedih pun dirasakan Presiden Joko Widodo. Untuk menenangkan rakyatnya, Namun pesan Presiden Jokowi sangat bijak dan menyentuh: *jangan menghabiskan energi untuk saling menyalahkan satu sama lainnya*. Bahkan tegas Presiden bahkan meminta semua pihak tetap menghormati Keputusan FIFA sembari memetik pelajaran dari apa yang terjadi. (KR, 31/3).

Banyak kisah yang muncul di balik gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Mulai dari yang menyebut pembatalan ini terjadi karena mengaitkan sepak bola dengan politik yang tidak pada tempatnya. Atau karena mencampurkan olahraga dengan politik untuk kepentingan sempit 2024? Atau masih sederet alasan lainnya. Yang pasti, jawaban semua itu juga pasti akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan yang akhirnya akan menjadi dialog panjang bahkan bisa menjadi 'debat kusir'.

Maka terasa sangat pas mendengar dan membaca pesan Presiden Jokowi, untuk jangan saling menyalahkan. Apalagi menghabiskan energi untuk itu.

Bukan berarti tidak memahami kekecewaan para atlet, pendukung penyelenggaraan seperti hotel, penerbangan, pembuat souvenir dan banyak kelompok lainnya terlebih pecinta sepak bola. Namun bangsa ini perlu kian arif dan selalu mengambil pelajaran dari segala peristiwa yang ada. Dan kemudian mengambil pelajaran berharga.

Pembatalan FIFA adalah pil pahit yang harus ditelan. Meski sangat mengecewakan, namun harus bisa memetik dan menjadikan peristiwa ini sebagai pelajaran sangat berharga dari apa yang terjadi di negeri ini. Jika selama perhatian pengurus organisasi sepak bola sudah tertuju pada pelaksanaan Piala Dunia U-20 pada Mei - Juni mendatang, maka saatnya menjadikan ini untuk membenahi persepabolaan negeri. Mungkin saatnya mewujudkan pernyataan Ketua PSSI Erick Thohir saat *launching* Emtek Grup sebagai *official broadcaster* sempat menyatakan bahwa pelaksanaan Piala Dunia U-20 menjadi kebangkitan sepak bola Indonesia. Meski batal dan tidak menjadi tuan rumah pertandingan tingkat dunia ini, namun momentum kebangkitan sepak bola Indonesia harus terus diwujudkan.

Sebagai bangsa yang besar, kita harus selalu optimis melihat ke depan. Meski kekecewaan menghimpit hal itu tidak boleh menyurutkan langkah. Kita tidak boleh *ngokro* harus segera *move on* dari pembatalan ini. Pembenahan dan perbaikan infrastruktur olahraga yang sudah dilakukan dalam menyambut Piala Dunia U-20, hendaknya dijadikan semangat membangun prestasi lebih di masa mendatang. Siapa tahu, periode mendatang Timnas U-20 Indonesia bisa mengikuti turnamen karena memang prestasi yang luar biasa. Tunjukkan pada dunia, bahwa kita memang bisa. □-d

Mengatur Penyiaran Berbasis Internet

SELAIN media cetak, media penyiaran mengalami disrupsi model bisnis sejak revolusi teknologi yang ditandai kemunculan internet dan media sosial. Kosa kata 'penyiaran' yang mengacu pada layanan konten analog, menggunakan jalur frekuensi mengalami kadalua. Layanan konten audio dan audio visual yang memakai jalur internet menjadi primadona baru, selaras dengan jumlah pengguna internet yang meningkat tajam.

Covid-19 mempercepat krisis bisnis penyiaran konvensional, berganti baju menjadi penyiaran berbasis internet dan media sosial yang lebih murah, cepat, personal. Momentum perayaan hari penyiaran tahun 2023 dapat dianggap sebagai selebrasi siaran berbasis internet (*streamed broadcasters*). Dan ancaman berhentinya penyiaran konvensional/analog.

Revolusi Media

Tiga karakteristik penting revolusi media penyiaran selama dua puluh tahun ini bisa diuraikan sebagai berikut. Pertama, munculnya siaran berbasis streaming atau siaran sinkron yang memakai jalur website. Awanya ini hanya layanan tambahan, tetapi ia menjadi saluran utama yang bernilai bisnis fantastik seperti layanan film berlangganan yang dikelola Netflix. Kedua, berkembangnya siaran berpola *on demand* yang memakai jalur platform global, khususnya layanan konten video YouTube. Awalnya adalah display video yang bisa ditonton kapanpun dan dimanapun. Menyusul makin baiknya jaringan internet, maka YouTube kini lebih populer dengan layanan siaran langsung. Ketiga, layanan siaran berbasis media sosial yang berskala personal, *homeless media*. Media sosial dikelola oleh individu, berperan jadi ruang kreasi sekaligus distribusi konten siaran bernilai bisnis.

Perubahan penting juga terjadi pada struktur kepemilikan dan bagaimana pemerintah selaku regulator mengambil

Masduki

posisi. Jika pada model konvensional, penggunaan frekuensi bersifat pinjaman kepada pemakai dan atas nama keterbatasannya, pita frekuensi harus diatur ketat, dikenakan pajak dan lainnya merujuk regulasi International Telecommunication Union. Dalam kondisi ini, maka media penyiaran meru-



tor (seperti jalur frekuensi konvensional) membuat manajemen media siaran bersifat personal, tidak lagi mengikuti logika kepentingan publik dan patuh etika kepublikan dalam jurnalistik.

Kekosongan Regulasi

Keputusan Mahkamah Konstitusi yang menolak memasukkan layanan siaran internet ke dalam rezim UU Penyiaran No. 32/2002 tahun 2022 lalu menandai terjadinya kekosongan regulasi pengatur siaran berbasis internet. Upaya memasukkan layanan siaran internet seperti yang dioperasikan Netflix atau YouTube dalam UU yang ada dengan alasan apapun dapat dilihat sebagai upaya jangka pendek mengatasi kekosongan regulasi internet, namun putusan Mahkamah Konstitusi dapat dipahami.

Faktanya, UU Penyiaran No. 32/2002 mengikuti rezim pola pikir siaran analog. Dalam kerangka ini, kewenangan KPI selaku regulator juga tidak bisa menjangkau siaran di platform. Momentum hari penyiaran tahun 2023 kiranya menjadi ruang konsolidasi mendesak produksi regulasi yang mengatur penyiaran berbasis internet. Kanada yang baru-baru ini mengeluarkan UU layanan siar streaming internet dan media sosial dapat menjadi inspirasi. Revisi UU No 32 harus fokus ke isu ini, dengan tetap menjaga marwah kebebasan berekspresi di internet. □-d

**) Dr Masduki, Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII, Ketua PR2Media*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Menghadirkan Damai bagi Sesama

SELAMA 40 hari, kita mempersiapkan diri dengan bertobat, bersedekah dan berdemah bagi sesama. Hal ini kita lakukan agar kita pantas merayakan Hari Raya Paskah. Masa Prapaskah sebagai masa yang penuh rahmat bagi kita. Kita diberi kesempatan untuk mengarahkan hati dan budi kita pada puncak misteri keselamatan Tuhan yaitu Hari Raya Paskah.

Aksi Puasa Pembangunan (APP) sebagai salah satu wujud gerakan tobat selama masa prapaskah. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang menderita dan berkekurangan. Kita semua sebagai umat beriman digerakkan bersama dengan kemerdekaan hati membangun pertobatan. Hal ini dilakukan dengan saling menyadari dan selalu berusaha meningkatkan kebiasaan-kebiasaan buruk, bersedekah dengan berpuasa dan pantang. Kita juga selalu berusaha tekun dan setia dalam doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci, aktif mengikuti perayaan ekaristi, menyekali dosa dan menyambut sakramen tobat.

Bukan Sekadar Ritual

Setiap orang pasti pernah berdosa. Allah mengingatkan kepada kita semua melalui Nabi Yesaya. Yesaya menyuruh kepada kita semua pertobatan bukan hanya sekedar ritual saja. Hal ini tentunya sangat cocok dengan yang kita jalani pada masa prapaskah. Kita diingatkan Yesaya bagaimana mengungkapkan pertobatan dengan matiraga, berpantang, dan berpuasa. Kita juga berupaya memperbaiki relasi yang baik dengan Tuhan, sesama, dalam ciptaan.

Kita hendaknya sangat bersyukur tinggal di bumi Indonesia yang damai dengan segala kekayaan alam dan keanekaragaman masyarakatnya. Kita tentunya juga sangat bersyukur dengan

Ag Budi Susanto

Pancasila yang mengandung nilai-nilai manusiawi yang ada dalam kehidupan dan sejarah bangsa kita. Pancasila yang telah teruji dan terbukti ampuh menjadi wadah kesatuan dan persatuan bangsa kita.

Perbedaan pendapat atau pandangan di negara kita tentunya dapat memicu konflik dan perselisihan. Politik identitas demi sebuah kekuasaan sangat berpotensi memecah belah bangsa dan akan terus dipertaruhkan. Alam ciptaan juga semakin rusak, iklim dunia semakin panas sebagai akibat dari keserakahan manusia mengeruk kekayaan alam dan ketidakpedulian kita menjaga kelestariannya.

Kita tidak bisa tinggal diam atas situasi yang ada di sekitar kita. Sebagai bagian dari Bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila sudah selayaknya kita menjaga ciptaan yang dianugerahkan Tuhan kepada kita semua. Masa Prapaskah sampai Paskah kita hendaknya melaksanakan pertobatan sejati. Mengoreksi diri atas tindakan-tindakan kita yang merusak ciptaan Tuhan dan hubungan dengan sesama.

Alam Ciptaan

Bersyukur terhadap alam ciptaan yang dianugerahkan Tuhan bagi kita manusia harus selalu kita tegakkan. Hal ini seperti yang tertuang dalam Kitab Kejadian 2: 4b - 15. Allah sejak awal memberikan tugas kepada kita semua untuk mengusahakan dan memelihara segala ciptaan-Nya. Bapa Paus Benediktus XVI mengajak kita semua harus melindungi harta karun ini dan melawan tindakan-tin-

dakan yang merusak keutuhan bumi. Kita tidak bisa tinggal diam dengan nyaman kalau alam tidak terawat. Kekeringan, banjir, polusi dan sebagainya membuat kita tidak nyaman. Maka kita harus peka akan kondisi lingkungan. Terus berjuang sebisa mungkin untuk selalu merawat dan menjaga kelestarian alam.

Manfaatkan momentum Paskah untuk selalu menjaga kebersamaan dengan sesama dan alam ciptaan-Nya. Kita harus bisa saling menjaga hubungan baik dengan orang-orang sekitar kita dan tentunya selalu dapat menghargai mereka sengan baik. Dengan alam kita harus selalu bisa ikut menjaga kelestarian alam kita. Kita berdamai kembali dengan alam. Kita mengubah kebiasaan yang bisa merusak alam dengan budaya memulihkan dan melestarikan keutuhan ciptaan. □-d

**) Ag Budi Susanto SPd, SMP PL Sedayu*

Pojok KR

Batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20, jangan saling menyalahkan -- **Jadikan ini sebagai pelajaran** ***

Bentengi keluarga dari radikalisme, perempuan harus cerdas digital -- **Perempuan memang cerdas segala hal** ***

Bantu diperkirakan kedatangan 1,5 juta pemudik -- **Ayo dibenahi agar pemudik terkesan**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran

kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pohon Perindang di Putaran Ringroad Selatan

KAWASAN Ringroad yang ditengahnya dipasang divider, membuat terlebih roda empat tidak bisa memutar balik seandainya. Karena selain tidak ada celah juga harus mengikuti rambu yang ditentukan. Kalau tidak, justru sangat bisa bikin celaka.

Namun perlu mendapat perhatian, kerindangan pohon di pembatas jalan tengah tersebut kadangkala menghalangi pemandangan pengemudi yang hendak memutar seperti di Ringroad Selatan, selatan Kampus UMY. Karena bila dari arah Utara mau putar balik untuk masuk ke Kampus UMY, pemandangan pengemudi sering terganggu ringdangnya bagian bawah pohon. Sehingga tampaknya, kerindangan dan dahannya perlu dikurangi di Selatan rambu putar balik bisa dikurangi. Yang sekarang ringdang sampai bawah sehingga mengha-

langi pemandangan pengemudi yang hendak memutar. Kendaraan dari arah Selatan sering tidak tampak, tertutup rim-bunan dedaunan.

Kepada institusi terkait yang mengurus masalah ini, realita lapangan tersebut perlu diperhatikan. Karena putar balik di Selatan Kampus UMY banyak dilakukan sivasit akademika Kampus UMY dan juga tamu masuk ke kampus. Sementara banyak kendaraan besar dari arah Selatan. Jika rim-bunan pohon di tengah jalan itu tidak dikurangi yang di bagian bawah, akan sangat berbahaya bagi kendaraan baik yang hendak berputar arah maupun yang dari Selatan.

Semoga hal ini mendapat perhatian dan bisa dibantu. Terimakasih. □-d

**) Agus P, Wonocatur Banguntapan Bantul*

Kedaulatan Rakyat

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).